

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut.

1. Pemertahanan bahasa Sasak oleh masyarakat di Desa Karang Cemes Kecamatan Sumbawa Besar kabupaten Sumbawa Besar dikatakan bertahan pada empat ranah yaitu, 1) pemertahanan bahasa Sasak di ranah keluarga bertahan baik itu antara ibu dan anak, suami dan istri, kosa kata yang masih bertahan yaitu inaq, ape, ino, aku, amaq, nggih, anak dan mangan, 2) pemertahanan bahasa Sasak di ranah ketanggaan bertahan hanya antara tetangga sesama suku, kosa kata yang masih bertahan yaitu arisan, kepala desa, kepala kampung, keja bakti, ketua adat, khitanan, menguburkan, meninggal, menuju bulan, menuju hari, penghulu, ronda malam, tahlilan, wakil kepala desa, 3) pemertahanan bahasa Sasak di ranah pekerjaan bertahan hanya pada ketika penjual dan pembeli sesama suku, kosa kata yang masih bertahan yaitu dukun sunat, gembala, kuli, nelayan dan tukang, sedangkan peralatan atau perlengkapan yang masih bertahan yaitu bakul, cangkul, gergaji, parang, mata kail, pancing, taling pancing, 4) pemertahanan bahasa Sasak di ranah kegamaan hanya bertahanan pada acara pengajian dan kegiatan mengaji sesama suku, selain suku Sasak menggunakan bahasa campuran dan lebih dominan menggunakan bahasa

Indonesia, kosa kata yang masih bertahan yaitu aku, ndeq, menguburkan, meninggal, tahlilan dan khitanan.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemertahanan bahasa Sasak di Desa Karang Cemes Sumbawa Besar antaranya sebagai berikut, 1) faktor konsentrasi wilayah, dimana wilayah pemukiman yang bertahan hanya dalam 2 Rt yang ditempati oleh sesama suku Sasak, sedangkan Rt lain dikatakan tidak bertahan karena menggunakan bahasa campuran lebih dominan bahasa Indonesia, 2) faktor loyalitas penutur, hanya didalam ranah keluarga dan ketetanggaan yang memiliki loyalitas tinggi sedangkan dalam ranah pekerjaan dan keagamaan memiliki loyalitas yang rendah , 3) faktor keyakinan penutur dalam keempat ranah memiliki keyakinan dan kebanggaan terhadap bahasanya.

5.2 Saran

Saran yang dapat disampaikan terkait dengan penelitian ini adalah penggunaan bahasa Sasak oleh masyarakat Desa Karang Cemes Sumbawa Besar merupakan kebanggaan dan ciri khas tersendiri yang harus selalu dijaga dalam pelestariannya sebagai salah satu kekayaan budaya daerah. Dengan penggunaan bahasa Sasak, berarti mempertahankan budaya suku Sasak yang melambangkan identitas diri seseorang sebagai warga Negara yang berbudaya luhur. Pemertahanan bahasa Sasak dimulai dari hal terkecil yakni diri sendiri dan ranah keluarga yang merupakan pilar utama untuk mendukung kelestarian bahasa Sasak. Bagi masyarakat suku Sasak yang tinggal di Desa Karang Cemes, hendaknya

untuk terus bangga akan identitas diri jangan sampai merasa diri tertinggal oleh jaman modern karena masih mempertahankan bahasa daerah bukannya menerapkan bahasa asing dalam berkomunikasi. Boleh saja kita mahir berbahasa asing, tapi jangan sampai kita lupa akan bahasa ibu (B1) atau bahasa daerah kita. Bagi para peneliti dan pemerhati bahasa, penelitian ini dapat dijadikan sebagai kerangka acuan penelitian lanjutan, seperti pilihan bahasa, bentuk pemertahanan dari aspek kebahasaan lainnya untuk menambah khasanah ilmu bahasa, khususnya di bidang sosiolinguistik.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi. 2009. *Pengantar Sosiolinguistik*. Bandung: Refika Aditama.
- Chaedar, A.A. 2007. *Pengantar Sosiologi Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Chaer, A. 2004. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Fishman. 2004. *Sosiolinguistik, Kode, dan Alih Kode*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Gunarwan. 2002. *Sosiolinguistik*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Harimurti. 2008. *Sosiolinguistik*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Hidayat. 2002. *Metodelogi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Harniati. 2010. “Pemertahanan Bahasa Bali pada Masyarakat Bali di Mataram”. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Universitas Mataram: Mataram.
- Indrawan, J.M.I. 2012. *Sosiologi Bahasa Bali*. Bali: Vidia.
- Mackey. 2001. *Pemertahanan dan Sikap Bahasa dalam Konteks Kdwibahasaan*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Masinambow, E.K.M., dan Paul, H. 2002. *Bahasa Indonesia dan Bahasa Daerah*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Mahsun. 2012. *Metode Penelitian Bahasa: Tahap Strategi, Metode, dan Tekniknya* (edisi revisi). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nurramadan, 2012. “Pemertahanan Bahasa Bima di Wilayah Kota Mataram”. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Universitas Mataram: Mataram.
- Parasher. 2001. *Bahasa Indonesia Sebagai Mata Kuliah Dasar Umum*. Flores: Nusa Indah.
- Pariawan. 2011. “Pemertahanan dan Sikap Bahasa di Kalangan Mahasiswa Asal Nusa Pedia dalam Konteks Kdwibahasaan”. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Universitas Mataram: Mataram.

- Putu, W.I.D.P. 2013. *Kajian Pemertahanan Bahasa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sumarsono. 2005. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suwito. 2003. *Pengantar Awal Sosiolinguistik: Teori dan Problema. Edisi ke-2*. Surakarta: Fakultas Sastra Universitas Sebelas Maret.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sudirman, W. 2005. *Bahasa Minoritas Identitas Etnik, dan Keberthanahan Bahasa*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Suharsimi, A. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Wijaya, P., dan Rohmadi, M. 2010. *Sosiolinguistik Kajian Teori dan Analisi*. Jakarta: Pustaka Pelajar.





Penyajian Data Hasil Penelitian

Bentuk pemertahanan bahasa Sasak dalam ranah keluarga

2) Kondisi Berbahasa anatara anak dan ibu

Percakapan 1

Anak : / Ma, ape bareh tu pina kadu ku bebuke? /
[Ma, apə bareh tu pina kadu ku bebukə ?]
: “Ma, apa yang kita buat untuk berbuka nanti?”

Ibu : / Ape-ape sih araq sih bareh kadu tu bebuke /
[apə-apə sih araq sih bareh kadu tu bebukə]
: “Apa-apa yang ada sih nanti pake kita berbuka”

Anak : / Pinaang ku pelcing marak si rubin ino /
[Pinaaŋ ku pelcing marak si rubin ino]
: “Bikinkan saya pelcing kaya kemarin itu”

Ibu : “Oke”

Anak : / Kance sambal paoq endah /
[Kancə sambal paøq endah]
: “Sama sambal mangga juga”

Ibu : “Oke”
(03/06/19)

Percakapan II

Anak : / Jaje apa aran ne si rubin pina ino lupa aku /
[Jajə apə aran nə si rubin pina ino lupa aku]
: “Jajan apa yang ibu bikin kemarin itu lupa aku”

Ibu : / Jaje komak jaje tare /
[Jajə komak jajə tare]
: “Jajan komak jajan tare”

Anak : / Si coklat ino ne si araq gula abang ino /
[Si coklat ino ne si araq gula abaŋ ino]
: “yang coklat itu yang ada gula merahnya itu”

Ibu : / Kali abang /

[*Kali aban*]
: “Kali abang”

Anak : / *Oh aok, kali abang aran ne* /
[*Oh aok, kali aban aran nə*]
: “Oh iya, kali abang namanya”

2) Kondisi berbahasa antara suami dan istri

Percakapan 1

Istri : / *Amak ndeq de lapah ?* /
[*Amak ndeq də lapah ?*]
: “Pak tidak lapar ?”

Suami : / *Ndeq, pinaqan ku kupi* /
[*Ndeq, pinaqan ku kupi*]
: “Tidak, buatkan saya kopi”

Istri : / *Nggih, pire sidut ku toloqan gule ?* /
[*Nggih, pira sidut ku toloqan gule ?*]
: “Ya, berapa sendok saya taruh gula ?”

Suami : / *Sesidut wah inaq* /
[*Səsidut wah inaq*]
: “Satu sendok saja bu”

Istri : / *Nggih amak* /
[*ŋgih amak*]
: “Ya pak”
(04/06/19)

Percakapan II

Suami : / *Inaq pinaq jaje ape ne?* /
[*Inaq pinaq jajə apə nə ?*]
: “Ibu buat jajan apa ini ?”

Istri : / *Ne gorengan tempe amak* /
[*Nə goreyan tempe amak*]
: “Ini goreng tempe pak”

Suami : / *Oh ya, maik rue ne inaq* /

[*Oh ya, maik ruə nə inaq*]
: “Oh ya, enak rupanya ini

Istri : / *Kaken bae juluq amak* /
[*Kakən baə juluq amak*]
: “Makan sudah pak”
(04/06/19)

Bentuk Pemertahanan Bahasa Sasak dalam Ranah Ketetanggaan

3) Kondisi berbahasa antara penutur bahasa Sumbawa dan penutur bahasa Sasak

PBS : / *Milu de aning Lombok?* /
[*Milu də anij Lombok?*]
: “Ikut kamu ke Lombok?”

PBSW : / *Aidah man mo, buya ongkos mesa kita ndi, nda uang ku* /
[*Aidah man mo, buya oŋkɔs mesa kita ndi, nda uaŋ ku*]
: “Berhenti sudah, cari ongkos sendiri kita nanti, tidak ada uang ku”

PBS : / *Wah de pina jaje lebaran?* /
[*Wah də pina jaje lebaran?*]
: “Sudah buat jajan lebaran?”

PBSW : / *Jemak lalo ngendeng jok ina* /
[*Jemak lalo ɻendɛŋ jok ina*]
: “Besok pergi minta ke mama”

PBS : / *Perasa ku side lebaran ndeq wah dating-dateng jok bale ku palsu, araq ke langan tono tembus?* /
[*Perasa ku sidə lebaran ndeq wah datəŋ-datəŋ jok bale ku palsu, araq ke lajan tono tembus?*]
: “Perasaan ku kamu tidak pernah datang ke rumah ku lebaran palsu, ada tidak jalan di sana tembus ?

PBSW : / *Jok mbe?* /
[*Jok mbe?*]
: “Kemana?”

PBS : / Jok bale ku /
[Jok Bale ku]
: “Kerumahku”

PBSW : / Lenge ola mengko-mengko, kaling ta rea ola ban motor na /
[Leñe ola meñko-meñko, kaling ta rea ola ban motor na]
: “Jelek jalan berbelok-belok, tinggal segini besar jalan ban
motor”

PBS : / Ndeq si, bau sih tame motor /
[Ndeq si, bau sih tame motor]
: “Tidak sih, bisa sih masuk motor”
(03/06/19)

4) Kondisi berbahasa antara tetangga sesuku Sasak

Ibu Sanah : / Wah pina jaje lebaran kamu adi? /
[Wah pina jaþ lebaran kamu adi?]
: “Sudah buat jajan lebaran kamu adik?”

Lena : / Antih juluq kepeng baru te miaq /
[Antih juluq keþej baru tø miaq]
: “Tunggu dulu uang baru kita bikin”

Ibu Sanah : / Aok thr ndeq man sugul /
[Aok thr ndeq man sugul]
: “Iya thr belum keluar”

Hartini : / Aok aneh piran tu melai miaq jaje /
[Aok aneh piran tu mølai miaq jaþ]
: “Iya sudah kapan kita mulai buat jajan ?”

Ibu Sanah : / Lema si bedoe kepeng /
[lema si bøðoe keþej]
: “Besok sih ada uang”

Hartini : / Jaje ape sik pia? /
[Jajø apø sik pia?]
: “Jajan apa kamu buat “

Ibu Sanah : / Jaje ape-ape jaje tare ke jaje komak ke poteng ke /

[Jajə apə-apə jajə tare ke jajə komak ke potenj ke]
: “Jajan apa-apa jajan tare ke jajan komak ke poteng ke”
(02/06/19)

3) Kondisi berbahasa antara bibi dan anak, saat seorang bibi datang berkunjung

Anak : “Bibi, minta baju yang bibi pakai kemarin”

Bibi : “Memangnya bagus ya baju yang bibi pakai kemarin?”

Anak : “Bagus bi, dimana bibi beli?”

Bibi : “Beli dipasar, banyak di pasar baju cantik-cantik”

Anak : “Kalau begitu nanti saya cari di pasar biar kembaran sama bibi”

Bibi : “Tidak mahal, cumin 50rb saja. Nanti bibi tambah uangmu”

Anak : “Benar bi? Besok sama bibi saya pergi beli nggih ?”

Bibi : “Nggih, besok sama bibi aja perginya

(03/06/19)

4) Kondisi berbahasa antara anak penutur bahasa Sasak dengan anak penutur bahasa Sumbawa

APBS : / April bekedek di rumah ku /
[April bəkədek dirumah ku]
: “April main di rumah ku”

APBSW : / Ya, nanti saya bekedek kesana /
[Ya, nanti saya bəkədek kesana]
: “Ya, nanti saya main kesana”

APBS : / Nanti bawa boneka sama dapur bekedek ku /
[Nanti bawa boneka sama dapur bəkədek ku]
: “Nanti bawa boneka sama dapur mainan ku”

APBSW : “Iya nanti saya bawa. Sudah hilang sendokmu”

APBS : “Biar sudah yang penting jangan hilang semua”

APBSW : “Nanti pakai sendok ku ya?”

APBS : “Ya”

(03/06/19)

Bentuk Pemertahanan Bahasa Sasak dalam Ranah Pekerjaan

3) Kondisi berbahasa antara sesuku yang dilakukan di pasar

Percakapan I

Desi : / Mbak Cit, araq dengan marut nyiur beru? /
[Mbak Cit, araq dejan marut nyiur bəru?]
: “Mbak Cit, ada yang datang parut kelapa tadi?”

Mbak Cit : / Araq /
: “Ada”

Desi : / Wah bait bayah ne? /
[Wah bait bayah ne?]
: “Sudah ambil bayarnya ?”

Mbak Cit : / Ndeq man /
[Ndeq man]
: “Belum”

Desi : / Oke, nanti kalo belum bayar bait ya, puase ato ndeq? /
[Oke, nanti kalo belum bayar bait ya, puasə ato ndeq?]
: “Oke, nanti kalo belum bayar bayar ya, puasa atau tidak ?”

Mbak Cit : / Ndeq /
: “Tidak”

Desi : / Lamun ndeq pause nengke mangan /
[Lamun ndeq puasə neŋkə manan]
: “Kalau tidak puasa nanti makan”

Mbak Cit : / Oh aok /
[Oh aok]

: “Oh iya”
(29/05/19)

Percakapan II

Ibu Alim : / *Pire mune jual terus sebiji* /
[*Pirə mune jual terus sebiji*]
: “Berapa di jual sebiji?”

Ibu Sahnun : / *Seribu setengah* /
[*Seribu setengah*]
: “Seibu setengah”

Ibu Alim : / *Boe lagu tomat de wah ?* /
[*Boe lagu tomat de wah ?*]
: “Habis tomatnya kan?”

Ibu Shanun : / *Boe, terus cabe selae, bawang selae, kacang panjang 6 lima ribu* /
[*Boe, terus cabe selae, bawang selae, kacaj panjaj 6 lima ribu*]
: “Habis, terus cabe 25rb, bawang 25 rb, kacang panjang 6 lima ribu”

Ibu Alim : / *Pire mun rekat de jual sekilo* /
[*Pirə mun rekat de jual sekilo ?*]
: “Kalau beras berapa dijual sekilo ?”

Ibu Shanun : / *Balu olas* /
[*Balu olas*]
: “18rb”
(29/05/19)

4) Kondisi berbahasa antara pedagang dan pembeli tidak sesuku di pasar

PSB : / *Bagus gati mpak ne* /
[*Bagus gati əmpak nə*]
“Bagus sekali ikannya “

PBSW : / *Beli mo masih segar deta* /

[Beli mo masih segar deta]
“Beli sudah masih segar ini “

PBS : /Iya aku bait sekilo ya /
[Iya aku bait səkilo ya]
“ Iya saya ambil sekilo ya “

PBSW : “ Ini banyak saya kasi “

PBS : “ Makasih ibu “

Bentuk Pemertahanan Bahasa Sasak dalam Ranah Agama

- 1) Kondisi berbahasa antara ibu pengajian suku Sasak saat melakukan kegiatan pengajian dengan topik pembicaraan mengenai Al’Quran

Nur : / Mekat bi sekat keteq? /
[Makat bi səkat keteq ?]
: “Kenapa kamu lama datang?”

Ida : / Aku anteh amak na Iwan /
[Aku anteh amak nə Iwan]
: “ Aku menunggu bapaknya Iwan”

Nur : / Ndeq man temulai acarane lekan oneq /
[Ndeq man təmulai acarənə lekan oneq]
: “Belum dimulai acaranya dari tadi”

Ida : / Ndeq man, sekatne /
[Ndeq man, səkatna]
: “Belum, lama sekali”

Nur : / Aok, kamu jauq Al-Quran? /
: “Ya, kamu bawa Al-Quran?”

Ida : / Aku jauq, ne wah te kadu dengan te due /
[Aku jauq, ne wah tə kadu dəjan tə dua]
: “Saya bawa, ini saja kita pakai berdua”

Nur : / Aok ndeq ku inget jauq /
: “Ya, saya lupa membawanya”
(04/06/19)

2) Kondisi berbahasa anak-anak penutur bahasa Sasak saat mengaji

Isna : / Raka ngaji wah to, ndek bekedek /
[Raka njaji wah to, ndak bəkədek]
: “Raka mengaji sudah, jangan main-main”

Raka : / Aok ndeq ku bekedek /
[Aok ndeq ku bəkədek]
: “Ya, saya tidak main”

Isna : / Wah lancer ntan mek bebace? /
[Wah lancar ntan mek bebacə?]
: “Sudah lancer bacaanmu ?”

Raka : / Ndeq man, berukku taoq ayat /
: “Belum, baru saya tau ayat”

Isna : / Aok wah, bace wah juluq /
[Aok wah, bacə wah juluq]
: “Ya sudah, baca saja dulu”
(04/06/19)



PEMERINTAH KABUPATEN SUMBAWA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI
Jalan Bungur No. 02 Telp. / Fax. (0371) 21357 Sumbawa Besar (KP : 84351)
Email : bakesbangpolinmas@sumbawakab.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 070/270/Kesbang/V/2019

1. Dasar :

- a. Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor : 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
- b. Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram Nomor : 0101/II.3.AU/FKIP-UMMat/F/V/2019 tanggal 21 Mei 2019 Perihal : Permohonan Rekomendasi Penelitian.

2. Menimbang :

Setelah mempelajari Proposal Kegiatan Penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan Rekomendasi Penelitian kepada :

Nama : Dinny Malisa Putri.
NIM. : 11511A0024
Alamat : -
Pekerjaan : Mahasiswi.
Bidang/Judul : "Kajian Pemertahanan Bahasa Sasak Di Desa Karang Cemas Kecamatan Sumbawa Besar Kabupaten Sumbawa Besar".
Lokasi : Desa Karang Cemas Kec. Sumbawa Besar Kab. Sumbawa Besar.
Jumlah Peserta : 1 (Satu) Orang.
Lamanya : 2 (Dua) Bulan.

3. Ketentuan :

- a. Sebelum melakukan kegiatan Penelitian agar melaporkan kedatangan kepada Bupati atau Pejabat yang ditunjuk;
- b. Penelitian yang dilakukan harus sesuai dengan judul serta data dan berkas pada Surat Permohonan dan apabila melanggar ketentuan maka Rekomendasi Penelitian akan dicabut sementara dan menghentikan segala kegiatan penelitian;
- c. Peneliti harus menaati ketentuan Perundang-undangan, norma-norma dan adat istiadat yang berlaku serta penelitian yang dilakukan tidak menimbulkan keresahan di masyarakat, disintegrasi Bangsa atau keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia;
- d. Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian telah berakhir, sedangkan pelaksanaan Kegiatan Penelitian tersebut belum selesai, maka Peneliti harus mengajukan Permohonan untuk perpanjangan Rekomendasi Penelitian;
- e. Melaporkan hasil Kegiatan Penelitian kepada Bupati Sumbawa melalui Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri Kabupaten Sumbawa selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.

Demikian Surat Rekomendasi Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sumbawa Besar, 27 Mei 2019
a.n. Bupati Sumbawa
Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan
Politik Dalam Negeri Kabupaten Sumbawa



Tembusan disampaikan kepada Yth. :

1. Bupati Sumbawa;
2. Kepala Bappeda Kabupaten Sumbawa;
3. Kepala Desa Karang Cemas;
4. Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram;
5. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN SUMBAWA
KECAMATAN SUMBAWA
KELURAHAN PEKAT

Jln. Ki Hajar Dewantara No. 02 Telp. (0371) 23698 Sumbawa Besar

Namor : 005/32/Kel.Pkt/VI/2019
Perihal : Pemberitahuan

Kepada
Yth.Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram
Di –
MATARAM

Assalamuallaikum Wr.Wb

Dengan hormat, Menunjuk Rekomendasi Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri Kabupaten Sumbawa No. 070/270/Kesbang/V/2019 Tanggal 27 Mei 2019 Perihal Rekomendasi Penelitian, pada kesempatan ini diberitahukan bahwa Mahasiswa **Dinny Malisa Putri NIM. 11511A0024** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram dengan judul Penelitian : "KAJIAN PEMERTAHANAN BAHASA SASAK DI DESA KARANG CEMES KECAMATAN SUMBAWA BESAR KABUPATEN SUMBAWA BESAR" telah menyelesaikan penelitiannya selama dua (2) bulan di Lingkungan Surya Bhakti RW.08 Kelurahan Pekat Kecamatan Sumbawa Kabupaten Sumbawa.

Demikian untuk maklum seperlunya.-



Tembusan :

- Yth.Kepala Kisbangpoldagri Kabupaten Sumbawa
- Camat Sumbawa
- Arsip

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

Jl. K. H. Ahmad Dahlan No. 1 Pagesangan Mataram Telp (0370) 630775 NTB

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Dinny Malisa Putri
NIM : 11511A0024
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul : Kajian Pemertahanan Bahasa Sasak di Desa Karang Cemes
Kecamatan Sumbawa Besar Kabupaten Sumbawa Besar
Dosen Pembimbing I : Dr. Halus Mandala, M.Hum
Dosen Pembimbing II : Habiburrahman, M.Pd

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf
1	22/7/19	= Elaborasi Bab IV sesuai petunjuk	X
2	12/8/19	= Tata tafsir dulu. = Pembahasan tidak relevas	X
3	15/8/19	= Sta. 4 Rancas X dapatkan mengerti manap Bankt-kora kafara J & f lh kabinat f tafs	X

1/	19/69	Papat riupla dalam setela wjs	8
----	-------	-------------------------------------	---

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

Jl. K. H. Ahmad Dahlan No. 1 Pagesangan Mataram Telp (0370) 630775 NTB

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Dinny Malisa Putri
NIM : 11511A0024
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul : Kajian Pemertahanan Bahasa Sasak di Desa Karang Cemes
Kecamatan Sumbawa Besar Kabupaten Sumbawa Besar
Dosen Pembimbing I : Dr. Halus Mandala, M.Hum
Dosen Pembimbing II : Habiburrahman, M.Pd

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf
1	Senin, 06/02/2019	- Perbaiki analisis data hasil penelitian prosesan hasil kajian dan pembahasan - Analisis hasil Penelitian di sehubungan dengan penentuan - Penimbahan belum ada	
2	Sabtu. 13/	-	

3	Selasa, 16/07/2009	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki pembalasan - Simpanan dan akhir blm menjawab tijon 	
4	Jumat, 19/07/2009	<ul style="list-style-type: none"> - perbaiki respon - beliout pada Simpanan dan Akhir 	
5	Sabtu, 20/07/2009	Skripsi Ace	